

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Saat ini ada salah satu faktor yang berperan penting dan mempengaruhi semua aspek dalam kehidupan manusia yaitu perkembangan teknologi informasi dan komunikasi. Teknologi informasi dan komunikasi merupakan sarana dan prasarana seperti software, hardware, dan useware. Dengan adanya TIK maka masyarakat dapat dengan mudah memperoleh, mengolah, menafsirkan, mengirimkan, mengorganisasikan, menggunakan, serta menyimpan informasi secara bermakna.¹ Menurut Kadir dan Triwahyuni, TI (Teknologi Informasi) merupakan alat yang dapat membantu dalam menyelesaikan pekerjaan yang berhubungan dengan informasi dan pemrosesan informasi.²

Dari penjelasan diatas dapat dipahami bahwa teknologi informasi merupakan alat yang dapat digunakan pada proses informasi mulai dari memperoleh, mengolah, mengirimkan, menyimpan menafsirkan, mengorganisasikan, dan menggunakan informasi tersebut. Semakin berkembangnya teknologi informasi maka semakin rmudah masyarakat dalam mengakses informasi. Saat ini informasi dapat diperoleh dengan mudah dan cepat karena adanya internet.

¹ Bambang Warsita, *Teknologi Pembelajaran, Landasan Dan Aplikasinya* (Jakarta: Reneka Cipta, 2008), h. 135.

² Mukhammad Hilmi Muzakki, 'Pengaruh Penggunaan Teknologi Informasi Terhadap Kinerja Karyawan Pada Karyawan Pt. Telkom Pusat Divisi Regional V Surabaya' Vol. 39 No.2 (2016): Hlm. 170.

Internet (*Interconnected Network*) merupakan sebuah jaringan raksasa yang menghubungkan jutaan komputer yang ada diseluruh dunia untuk memudahkan dalam memperoleh informasi dan dapat membantu seseorang dalam mengakses segala informasi yang dibutuhkan serta dapat membantu dalam menyelesaikan pekerjaan seseorang.³ Internet sangat berbeda dari media komunikasi lama. Internet tidak hanya menampilkan audio atau visual saja namun juga menampilkan gabungan dari keduanya (*Audio-Visual*). Di era globalisasi ini internet menjadi teknologi yang sedang tren, karena salah satu fungsi internet adalah sebagai penghubung antara dunia nyata dengan dunia maya.⁴

Dari pengertian diatas dapat dipahami bahwa internet merupakan jaringan komunikasi audio-visual yang menghubungkan perangkat keras yang ada di belahan dunia. Internet menjadi penghubung antara dunia nyata dengan dunia maya, dunia maya adalah tempat para pengguna internet berkomunikasi. Dunia maya yang dimaksudkan adalah media massa seperti situs *Web*, *blog*, *email*, hingga media sosial.

Sebuah situs *Web* atau sering disebut dengan situs, *Website*, atau *site* Merupakan sistem yang berhubungan dengan dokumen dan digunakan sebagai media dalam menampilkan gambar, teks, multimedia, dan lain

³ Devi Sagita Putri and Budhi, 'Presepsi Mahasiswa Angkatan 2015-2016 Tentang Penggunaan Aplikasi Turnitin Untuk Mencegah Plagiarisme Di Perpustakaan Universitas Bina Darma Palembang', *FIHRIS: Jurnal Ilmu Perpustakaan Dan Informasi* Vol. 15, No.2 (2021): Hlm. 207.

⁴ Clay Shirky, *Internet Lewat E-Mail* (Jakarta: PT Elex Media Komputindo, 1995), Hlm.2.

sebagainya pada jaringan internet.⁵ Adapun pengertian lain menurut Hidayatullah dan Kawistara bahwa situs *Web* merupakan suatu sistem yang ditemukan oleh Tim Bernes-Lee untuk menyusun arsip-arsip risetnya, sehingga memudahkan pencarian informasi yang dibutuhkan.⁶

Berdasarkan kedua pengertian diatas dapat dipahami bahwa situs *Web* merupakan sebuah sistem yang mempermudah penggunaanya dalam menemukan informasi yang dibutuhkan dalam bentuk tulisan, multimedia, gambar, dan informasi lainnya pada jaringan internet. Dengan kata lain bahwa situs *Web* dapat dimanfaatkan sebagai sarana meningkatkan kemampuan literasi seseorang.

Elizabeth Sulzby mengungkapkan bahwa literasi merupakan sebuah kemampuan berbahasa yang seseorang miliki dalam membaca, berbicara, berkomunikasi, menulis, dan menyimak dengan cara yang berbeda dan sesuai dengan tujuannya.⁷ Adapun pengertian lainnya, Literasi merupakan sebuah kemampuan membaca dan menulis. namun saat ini literasi memiliki pengertian yang lebih luas. Adapun macam-macam literasi yaitu literasi hukum, literasi media, literasi moral, literasi perpustakaan, literasi ekonomi, literasi matematika, literasi komputer, literasi informasi, dan literasi teknologi. Jadi literasi dapat dikatakan sebagai melek hukum, melek moral,

⁵ Alexander F.K Sibero, *Web Programming Power Pack* (Yogyakarta: Mediakom, 2014), Hlm. 11.

⁶ Priyanto Hidayatullah, *Pemrograman Web* (Bandung: Informatika Bandung, 2012), Hlm. 3.

⁷ Elizabeth, *Emergent Literacy: Writing and Reading* (Minneapolis: Ablex Publication Corp, 1986), Hlm. 2.

melek teknologi, berpikir dengan kritis, peka terhadap sekitar, bahkan peka terhadap politik.⁸

Menurut beberapa pengertian yang telah dijelaskan dapat dipahami bahwa literasi merupakan kemampuan dalam membaca dan menulis. Namun saat ini literasi memiliki definisi yang cukup luas karena mencakup jenis-jenis literasi, seperti literasi perpustakaan, literasi hukum, literasi komputer, literasi informasi, dan masih banyak jenis literasi lainnya. Literasi harus ditingkatkan karena literasi merupakan bagian dari kebutuhan yang penting dan harus dipenuhi oleh masyarakat, literasi membaca dan menulis akan menggerakkan masyarakat untuk selalu mengikuti perkembangan zaman dan teknologi informasi serta semakin mandiri dan kreatif dalam menangani dan menyelesaikan permasalahan dalam kehidupannya.

Salah satu perkembangan teknologi informasi yaitu dengan hadirnya aplikasi berbasis *web* yang dapat dimanfaatkan dalam meningkatkan kemampuan literasi. *Wattpad* adalah salah satu aplikasi blogging dan merupakan situs web yang menyediakan fasilitas untuk pengguna dalam membaca dan menulis cerita.⁹ Berdasarkan situs resminya, www.Wattpad.com menyebutkan bahwa "*Wattpad is the world's largest*

⁸ Suyono, 'Pembelajaran Efektif Dan Produktif Berbasis Literasi: Analisis Konteks, Prinsip, Dan Wujud Alternatif Strategi Implementasinya Di Sekolah' Jilid 37, No2 (2009): Hlm. 127-136.

⁹ Syaharani Syaharani and Adi Bayu Mahardian, 'Perilaku Menulis Fanfiction Oleh Penggemar Kpop Di *Wattpad*' Vol 6 no 2 (2017): h. 201.

community for readers and writers” (*Wattpad* adalah komunitas terbesar untuk pembaca dan penulis di dunia).¹⁰

Dari penjelasan diatas dapat dipahami bahwa aplikasi *Wattpad* merupakan tempat seseorang untuk mengekspresikan kemampuan menulis dan mengembangkan minat bacanya karena aplikasi *Wattpad* menyediakan beberapa *genre* cerita yakni horor, *romantic*, komedi, misteri, maupun tulisan berupa tips dalam menulis buku, kata-kata motivasi, dan tulisan non-fiksi lainnya.

Wattpad menyediakan jalan untuk para penulis mempublikasikan hasil tulisan mereka untuk dibaca oleh orang-orang diseluruh dunia. Selain dapat berbagi cerita, melalui *Wattpad* kita juga bisa mendapatkan penggemar yang menyukai karya kita bahkan menginginkannya untuk diterbitkan. Seperti saat ini, banyak perusahaan penerbit yang menerbitkan tulisan yang berawal dari *Wattpad*. Maka dapat dipahami bahwa aplikasi *Wattpad* dapat dimanfaatkan dalam meningkatkan kemampuan literasi penggunanya.

Perpustakaan selalu berhubungan dengan masyarakat maka dari itu perkembangan perpustakaan dapat ditentukan dari perkembangan masyarakatnya. Tujuan perpustakaan selalu selaras dengan tujuan masyarakat dari zaman dahulu hingga sekarang.¹¹ Begitu pula dengan UPT Perpustakaan UIN Raden Fatah Palembang yang saat ini sudah mengikuti perkembangan zaman. UPT Perpustakaan UIN Raden Fatah Palembang merupakan

¹⁰ AmbassadorsID, ‘Informasi Umum *Wattpad*’, accessed 20 April 2021, <https://www.Wattpad.com/112849774-informasi-umum-Wattpad-selamat-datang>.

¹¹ Herlina, *Ilmu Perpustakaan Dan Informasi* (Palembang: Raden Fatah Press, 2007), Hlm. 5.

perpustakaan yang menyediakan berbagai fasilitas guna untuk membantu pemustaka dalam mencari informasi yang dibutuhkan. Salah satu fasilitas yang disediakan oleh perpustakaan adalah internet.

Melalui observasi yang peneliti lakukan, pemustaka UPT Perpustakaan UIN Raden Fatah Palembang sudah menggunakan aplikasi *Wattpad* untuk kebutuhan mereka dalam mengakses informasi terutama informasi berupa cerita pendek, novel, kata-kata motivasi, puisi, dan sebagainya. Pemustaka juga menjadikan perpustakaan sebagai tempat mereka dalam mengakses aplikasi *wattpad* karena perpustakaan dirasa merupakan tempat yang nyaman untuk singgah karena menyediakan sarana dan prasarana yang lengkap hingga layanan internet yang memadai. Berdasarkan uraian dan observasi yang peneliti lakukan, peneliti merasa tertarik untuk meneliti tentang **“Pengaruh Aplikasi *Wattpad* Terhadap Peningkatan Kemampuan Literasi Pemustaka UPT Perpustakaan UIN Raden Fatah Palembang”** dengan harapan peneliti dapat mengetahui apakah aplikasi *Wattpad* ini dapat meningkatkan kemampuan literasi mahasiswa.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang di atas, peneliti menemukan beberapa masalah yang akan dijadikan sebagai bahan untuk melakukan penelitian sebagai berikut:

1. Pemustaka UPT Perpustakaan UIN Raden Fatah Palembang menggunakan aplikasi *Wattpad* namun belum secara maksimal

2. Belum diketahui tingkat kemampuan literasi Pemustaka UPT Perpustakaan UIN Raden Fatah Palembang
3. Belum diketahui apakah ada pengaruh aplikasi *Wattpad* terhadap peningkatan kemampuan literasi

C. Batasan Masalah

Dari identifikasi masalah yang sudah di sebutkan di atas maka penulis akan membatasi masalah yang akan dibahas mengingat waktu dalam proses penyusunan agar apa yang di bahas tidak meluas dan menyimpang dari koridor penelitian tentang permasalahan yang ada. Maka pada hal ini peneliti memfokuskan penelitian hanya terhadap masalah yang menjadi ruang lingkup dalam penelitian ini. Peneliti hanya memfokuskan pada pengaruh penggunaan aplikasi *Wattpad* terhadap peningkatan kemampuan literasi pemustaka UPT Perpustakaan UIN Raden Fatah Palembang. Dalam hal ini peneliti hanya mengambil populasi berupa pengunjung perpustakaan setahun terakhir yakni terhitung dari bulan Agustus 2021 s/d bulan Agustus 2021.

D. Rumusan Masalah

Fokus masalah yang akan dibahas pada penelitian ini adalah:

1. Bagaimana penggunaan aplikasi *Wattpad* oleh pemustaka UPT Perpustakaan UIN Raden Fatah Palembang?
2. Bagaimana tingkat kemampuan literasi pemustaka UPT Perpustakaan UIN Raden Fatah Palembang?

3. Bagaimana pengaruh penggunaan aplikasi *Wattpad* terhadap peningkatan kemampuan literasi pemustaka UPT Perpustakaan UIN Raden Fatah Palembang?

E. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui penggunaan aplikasi *Wattpad* oleh pemustaka UPT Perpustakaan UIN Raden Fatah Palembang
2. Untuk mengetahui tingkat kemampuan literasi pemustaka UPT Perpustakaan UIN Raden Fatah Palembang
3. Untuk mengetahui bagaimana pengaruh penggunaan aplikasi *Wattpad* terhadap peningkatan kemampuan literasi pemustaka UPT Perpustakaan UIN Raden Fatah Palembang

F. Manfaat Penelitian

a. Manfaat Teoritis

Melalui penelitian ini diharapkan dapat menambah pengetahuan mengenai pengaruh penggunaan aplikasi *Wattpad* terhadap peningkatan kemampuan literasi pemustaka menurut teori-teori yang digunakan dalam penelitian ini yaitu teori *Uses and gratification*, dan teori *The Seven Pillars*.

b. Manfaat Praktis

1. Bagi peneliti selanjutnya, penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan rujukan terkait pelaksanaan program peningkatan kemampuan literasi pemustaka.
2. Bagi lembaga, hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan evaluasi bagi kampus UIN Raden Fatah Palembang dalam mengetahui sejauh mana kemampuan literasi pemustaka UIN Raden Fatah Palembang terkhusus pemustaka yang menggunakan aplikasi *Wattpad*.
3. Bagi masyarakat umum, sebagai pengetahuan masyarakat mengenai aplikasi *Wattpad* dan agar masyarakat menggunakan aplikasi *Wattpad* dalam kegiatan membaca dan menulis.

G. Tinjauan Pustaka

Berikut adalah topik penelitian yang sudah dilakukan beberapa peneliti yang memiliki topik yang serupa, diantaranya:

Penelitian yang ditulis oleh Galuh Wanda Saputri mahasiswa program studi Komunikasi dan Penyiaran Islam Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya dengan judul “Pengaruh Aplikasi *Wattpad* Terhadap Minat Baca di Bidang Dakwah Mahasiswa Dakwah dan Komunikasi”. Skripsi ini dibuat untuk mengetahui bagaimana pengaruh aplikasi *wattpad* terhadap minat baca tulisan yang bertemakan dakwah. Peneliti menggunakan jenis penelitian kuantitatif. Sampel dalam penelitian ini yaitu mahasiswa fakultas dakwah dan komunikasi, peneliti

menggunakan teknik random sampling. Sampel dalam penelitian ini berjumlah 100 mahasiswa. Hasil dari penelitian ini menyatakan bahwa ada pengaruh aplikasi *wattpad* terhadap minat baca mahasiswa dilihat dari uji korelasi r yang telah dilakukan sebesar $0,620 > 0,334$ yang berarti bahwa r hitung lebih besar dibandingkan r tabel dan dapat dinyatakan bahwa sifat korelasinya atau hubungannya kuat.¹²

Selanjutnya penelitian yang ditulis oleh Shelma Afriana Ulfa Program Studi Ilmu Komunikasi, Fakultas Sosial dan Politik, Universitas Komputer Indonesia dengan judul “Peranan Aplikasi *Wattpad* Dalam Mengasah Kemampuan Menulis (Studi Deskriptif Mengenai Peranan Aplikasi *Wattpad* dalam Mengasah Kemampuan Menulis Pada Siswi SMA di Kota Bandung)”. Peneliti menggunakan jenis penelitian deskriptif kualitatif. Hasil penelitian menunjukkan bahwa dilihat dari segi kognisi, aplikasi *Wattpad* memberikan kemudahan dengan melatih imajinasi pembaca dan memberikan ide-ide yang dapat dikembangkan lebih luas. Dari segi afeksi aplikasi *Wattpad* melatih mereka untuk berempati, sehingga mereka dapat menungakan berbagai emosi pada cerita mereka. Dari segi konasi aplikasi mengajarkan bagaimana cara menulis cerita yang baik dan benar, sehingga keinginan menulis ada pada diri pembaca.¹³

¹² Galuh Wanda Saputri, ‘Pengaruh Aplikasi *Wattpad* Terhadap Minat Baca Di Bidang Dakwah Mahasiswa Dakwah Dan Komunikasi’ (Surabaya, Universitas Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya, 2019), Hlm. 32-37, <http://digilib.uinsby.ac.id/34613/>.

¹³ Shelma Afriana Ulfa, ‘Peranan Aplikasi *Wattpad* Dalam Mengasah Kemampuan Menulis (Studi Deskriptif Mengenai Peranan Aplikasi *Wattpad* Dalam Mengasah Kemampuan Menulis Pada Siswi SMA Di Kota Bandung)’ (Bandung, Universitas Komputer Indonesia, 2018), Hlm. 61, <https://elibrary.unikom.ac.id/id/eprint/93/>.

Selanjutnya penelitian yang dilakukan oleh Ria Ananda Putri mahasiswa Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara yang berjudul “Pemanfaatan Aplikasi *Wattpad* dalam Memotivasi Siswa Untuk Menulis Cerita”. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana peran aplikasi *wattpad* dalam menumbuhkan motivasi dan minat siswa dalam menulis cerita. Peneliti menggunakan metode penelitian kuantitatif. Dari hasil penelitian dapat diketahui bahwa siswa dan siswa pada umumnya mempunyai minat serta motivasi dalam menulis di aplikasi *wattpad*. Namun ada beberapa dari siswa dan siswi yang belum memberanikan diri untuk menulis di aplikasi tersebut dikarenakan kurangnya kepercayaan diri. Namun ada juga siswa dan siswi yang berani untuk menulis cerita yang menarik di aplikasi ini, mereka tidak hanya membaca namun aktif sebagai *author* dan memiliki keinginan untuk selalu menulis.¹⁴

Beberapa penelitian yang telah dijelaskan di atas memiliki kesamaan dan perbedaan dengan penelitian yang akan peneliti lakukan yaitu sama-sama membahas tentang aplikasi *Wattpad* dan membaca serta menulis cerita. Sedangkan perbedaan antara penelitian-penelitian diatas dengan penelitian yang akan dilakukan adalah berbeda objek penelitian, berbeda jenis penelitian yang digunakan, berbeda teknik pengumpulan data, dan berbeda teori yang digunakan.

¹⁴ Ria Ananda Putri, ‘Pemanfaatan Aplikasi *Wattpad* Dalam Memotivasi Siswa Untuk Menulis Cerita’, *Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara* Vol 3, No. 1 (January 2019): h. 58-65, <http://jurnal.umsu.ac.id/index.php/interaksi/article/view/2697>.

H. Hipotesis

Hipotesis merupakan dugaan atau asumsi sementara terhadap hasil analisis data penelitian yang akan dilakukan. Hipotesis akan memperjelas arah pengujian penelitian, yang berarti hipotesis akan membimbing peneliti dalam melakukan penelitian di lapangan.¹⁵ Dapat disimpulkan bahwa hipotesis merupakan dugaan sementara terhadap penelitian yang harus dibuktikan kebenarannya dengan cara diuji secara empiris. Berikut hipotesis dalam penelitian ini:

H0 : Tidak ada pengaruh penggunaan aplikasi *Wattpad* terhadap peningkatan kemampuan literasi pemustaka UPT Perpustakaan UIN Raden Fatah Palembang.

H1 : Ada pengaruh penggunaan aplikasi *Wattpad* terhadap peningkatan kemampuan literasi pemustaka UPT Perpustakaan UIN Raden Fatah Palembang.

I. Metodologi Penelitian

Dalam memperoleh data penelitian maka diperlukan sebuah metode untuk mempermudah jalannya penelitian, berikut uraian metode penelitian yang peneliti gunakan sebagai berikut:

1. Jenis Penelitian

Metode yang digunakan dalam penelitian ini yaitu metode deskriptif kuantitatif. Penelitian deskriptif kuantitatif adalah sebuah metode yang

¹⁵ Burhan Bungin, *Metodologi Penelitian Kuantitatif Edisi Pertama: Komunikasi, Ekonomi, Dan Kebijakan Politik Serta Ilmu-Ilmu Sosial Lainnya* (Jakarta: Kencana, 2011), Hlm. 75.

mendeskripsikan suatu fenomena atau kondisi secara sistematis, akurat, dan aktual mengenai fakta, hubungan, sifat, serta fenomena yang diselidiki menggunakan hitungan statistik.¹⁶

Dari pengertian diatas dapat diketahui bahwa penelitian kuantitatif merupakan metode yang hasilnya berupa angka dan diuji secara statistik. Penelitian ini dilakukan untuk mendapatkan jawaban dari permasalahan atau gambaran umum tentang fenomena yang berlandaskan pada teori dan asumsi. Hasil dari penelitian ini merupakan fakta yang aktual dan akurat. Penelitian ini dilakukan untuk mengungkapkan permasalahan berdasarkan jawaban penelitian yang dilandasi oleh asumsi dan teori.

2. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan di UPT Perpustakaan UIN Raden Fatah Palembang kampus B, alamat: Jl. Pangeran Ratu Kel. 5 Ulu Kec. Seberang Ulu II Jakabaring Palembang.

3. Sumber Data

a. Data Primer

Data primer merupakan data yang didapatkan langsung dari sumbernya dalam hal ini merupakan pemustaka UPT Perpustakaan UIN Raden Fatah Palembang yang merupakan responden. Data didapat dari hasil jawaban responden terhadap kuesioner yang akan disebar.

¹⁶ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik* (Jakarta: Rineka Cipta, 2002), Hlm. 10.

b. Data Sekunder

Data sekunder adalah data penunjang dalam penelitian ini yang diperoleh melalui media perantara seperti literatur-literatur terdahulu mengenai literasi dan aplikasi *Wattpad*, buku-buku dan artikel yang berkaitan dengan masalah yang akan diteliti oleh peneliti.

4. Populasi dan Sampel

a. Populasi

Populasi adalah seluruh objek penelitian yang dapat berupa manusia, tumbuh-tumbuhan, hewan, udara, gejala, nilai, peristiwa/kejadian, sikap hidup, dan sebagainya sehingga objek-objek ini menjadi sumber data penelitian.¹⁷

Peneliti telah melakukan *pra-survey* terlebih dahulu untuk menentukan jumlah populasi, *pra-survey* ini dilakukan dengan cara bertanya kepada mahasiswa anggota UPT Perpustakaan UIN Raden Fatah Palembang mengenai aplikasi *Wattpad*. Setelah melakukan *pra-survey* maka hasil dari *pra-survey* inilah yang menjadi acuan peneliti dalam menentukan populasi. Maka ditetapkan bahwa populasi dalam penelitian ini yaitu pengunjung UPT Perpustakaan UIN Raden Fatah Palembang setahun terakhir terhitung dari bulan Agustus 2021 s/d bulan Agustus 2021 yang berjumlah 10914 pengunjung.

¹⁷ M. Burhan Bugin, *Metode Penelitian Kuantitatif* (Jakarta: Kencana Prenada Group, 2005), Hlm. 99.

b. Sampel

Sampel merupakan bagian dari populasi yang diteliti.¹⁸ Untuk menentukan sampel dari penelitian ini peneliti mengacu kepada rumus slovin yang memiliki jumlah populasi dengan level error 10%. Dengan ini maka dijabarkan rumus sebagai berikut:

$$n = \frac{N}{1 + Ne^2}$$

Keterangan :

n = Jumlah sampel

N = populasi

e = margin eror

Sehingga:

$$n = \frac{10914}{1 + 10914(0,1)^2}$$

$$n = \frac{10914}{1 + 10914 (0,01)}$$

$$n = \frac{10914}{1 + 109,14}$$

$$n = \frac{10914}{110,14}$$

$$n = 99,0920$$

Jadi, total sampel pada penelitian ini adalah 100 pemustaka.

¹⁸ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik* (Jakarta: Rineka Cipta, 2006), Hlm. 131.

5. Teknik Pengumpulan Data

Adapun teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini sebagai berikut:

a. Angket atau Kuesioner

Angket merupakan berbagai pertanyaan yang digunakan untuk mendapatkan jawaban dan informasi dari responden mengenai hal pribadi maupun hal-hal yang diketahuinya.¹⁹ Angket digunakan agar mendapatkan data yang akurat dan dapat disebarkan secara bersamaan kepada banyak responden.²⁰

Pada penelitian ini peneliti menggunakan *Google Form* agar mempermudah dalam mengumpulkan data dan mudah dalam mendapatkan hasil berupa tanggapan dari responden dengan cara menyebarkan link *Google Form* secara daring. *Link* kuesioner akan disebarkan kepada anggota sampel yang berjumlah 100 pemustaka.

b. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan metode pengumpulan data yang didapatkan melalui video, buku, literature-literatur, maupun gambar yang berkaitan dengan masalah penelitian. Dokumentasi adalah data sekunder tercetak dan sebagai pelengkap data penelitian.

¹⁹ Sumadi Suryabrata, *Metode Penelitian* (Jakarta: Rajawali Press, 2011), h. 20.

²⁰ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik* (Jakarta: Rineka Cipta, 2010), h. 194.

6. Teknik Sampling

Teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah *random sampling*. *Random sampling* merupakan salah satu teknik pengambilan sampel dari populasi, pemilihan sampel dilakukan dengan sedemikian rupa sehingga setiap anggota populasi mendapatkan kesempatan yang sama untuk dipilih menjadi anggota sampel.²¹

7. Instrumen dan Variabel Penelitian

a. Instrumen Penelitian

Pada penelitian ini, peneliti menggunakan angket sebagai instrument penelitian. Angket disebarakan kepada responden penelitian yaitu pemustaka UPT Perpustakaan UIN Raden Fatah Palembang yang menggunakan *wattpad*. Angket yang disebarakan menggunakan alternative jawaban dengan ketentuan skala *likert*. Skala *likert* digunakan untuk mengukur presepsi, sikap, serta pendapat orang atau kelompok mengenai fenomena sosial.²² Adapun pemberian skor untuk setiap jawab yakni sebagai berikut:

Tabel 1.1
Skor Perhitungan Pernyataan

Keterangan	Skor Penilaian Soal
Sangat Setuju (Ss)	5
Setuju (S)	4
Ragu-ragu (RG)	3

²¹ Supranto, *Statistik Teori Dan Aplikasi* (Jakarta: Erlangga, 2000), h. 23.

²² Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2013), Hlm. 93.

Tidak setuju (TS)	2
Sangat Tidak setuju (STS)	1

Sumber: Sugiyono, 2013. Hlm.93²³

b. Variabel Penelitian

Variabel merupakan sebuah konsep yang memiliki berbagai nilai. Konsep yang menerangkan suatu kejadian secara abstrak yang dibentuk dengan cara membuat generalisasi terhadap sesuatu yang khas.²⁴ Pada penelitian ini terdapat dua variabel yaitu variabel bebas (independen) dan variabel terikat (dependen). Variabel bebas dapat mengubah variabel yang lainnya. Sedangkan variabel terikat adalah faktor yang diukur dan diamati untuk menentukan adanya variabel independen atau variabel bebas.

Berikut ini uraian variabel, subvariabel, dan indikator dari variabel bebas dan variabel terikat:

Tabel 1.2
Variabel Penelitian

VARIABEL	SUBVARIABEL	INDIKATOR
PENGUNAAN APLIKASI WATTPAD (X)	1. Anteseden	1. Faktor individu 2. Faktor lingkungan
	2. Motif	1. Kognitif 2. Diversi 3. Identitas personal

²³Sugiyono, Hlm. 94.

²⁴ Agung Widhi Kurniawan and Zarah Puspitaningtyas, *Metode Penelitian Kuantitatif* (Yogyakarta: Pandiva Buku, 2016), h. 42.

	3. Penggunaan Media	<ol style="list-style-type: none"> 1. Lamanya menggunakan media 2. Jenis isu media yang digunakan 3. Isi media
	4. Efek	<ol style="list-style-type: none"> 1. Kepuasan 2. Pengetahuan
PENINGKATAN KEMAMPUAN LITERASI (Y)	1. <i>Identify</i>	<ol style="list-style-type: none"> 1. Mampu mengidentifikasi kebutuhan pribadi 2. Memilih media yang cocok untuk melakukan pencarian informasi
	2. <i>Scope</i>	<ol style="list-style-type: none"> 1. Dapat menilai pengetahuan saat ini 2. Dapat mengidentifikasi kesenjangan informasi
	3. <i>Plan</i>	<ol style="list-style-type: none"> 1. Menyusun rencana 2. Strategi dalam mencari informasi
	4. <i>Gather</i>	<ol style="list-style-type: none"> 1. Dapat mencari dan

		<p>mengakses informasi yang dibutuhkan</p> <p>2. Melakukan penelusuran secara kompleks</p> <p>3. Tetap <i>Up to date</i> dengan informasi terbaru</p>
	5. <i>Evaluasi</i>	<p>1. Membedakan informasi yang berbeda dengan informasi yang diterima</p> <p>2. Memilih bahan yang cocok</p> <p>3. Mengetahui akurasi, kecocokan, kualitas, kredibilitas, dan reputasi dari informasi yang didapat</p>
	6. <i>Manage</i>	<p>1. Mengelola informasi secara professional</p>

		2. Meneliti kesalahan dalam informasi mengenai etika, perlindungan data, hak cipta, dan plagiarism.
	7. <i>Present</i>	1. Dapat menerapkan pengetahuan yang diperoleh 2. Mempresentasikan hasil 3. Menciptakan pengetahuan baru

8. Teknik Analisis Data

a. Uji Validitas

Validitas berasal dari kata *Validity* yang memiliki kecermatan dan sejauh mana suatu instrument dalam melakukan fungsi ukurnya. Suatu insrtumen dapat dikatakan memiliki validitas yang tinggi jika tes instrument tersebut menjalankan fungsi ukurnya dengan akurat dan tepat. Instrumen yang tidak relevan dapat dikatakan memiliki validitas yang rendah.

Validitas diukur dengan korelasi *product moment* dengan cara mengkorelasi skor masing-masing item dengan skor.

$$r_{hitung} = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\{N \sum x^2 - (\sum x)^2\}\{N \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}$$

Dimana :

R : Koefisien antara item (X) dengan nilai total (Y)

N : Jumlah responden

$\sum X^2$: Jumlah kuadrat produk moment dari variabel X

$\sum Y^2$: Jumlah kuadrat produk moment dari variabel Y

$\sum xy$: Jumlah hasil perkalian antara skor X dan skor Y

2 : Bilangan konsen²⁵

Sebelum menyebarkan kuesioner kepada 100 responden, maka akan dilakukan uji validitas terhadap angket yang akan disebar 30 pernyataan kuesioner kepada 30 anggota populasi di luar sampel. Dalam uji validitas dilakukan uji signifikansi dengan membandingkan r_{hitung} dan r_{tabel} menggunakan rumus *degree of freedom* (df), rumusnya yaitu $df=n-k$, dimana n merupakan jumlah sampel dan k merupakan jumlah konstruk/variabel. Dengan begitu $df=30-2=28$ maka diperoleh r_{tabel} sebesar 0,3610.

Hasil uji validitas dicantumkan dalam tabel dibawah ini:

Tabel 1.3

²⁵ Budhi Santoso, 'Hubungan Antara Usability Website Perpustakaan Dan Loyalitas Pemustaka Di Perpustakaan Fakultas Teknik Universitas Gajah Mada Yogyakarta' (Yogyakarta, UIN Sunan Kalijaga, 2017), h. 46, <http://digilib.uin-suka.ac.id.pdf>.

Hasil Uji Validitas Variabel X

Butir Pernyataan	Rhitung	Rtabel	Keterangan
1	0,379	0,3610	Valid/sahih
2	0,409	0,3610	Valid/sahih
3	0,750	0,3610	Valid/sahih
4	0,713	0,3610	Valid/sahih
5	0,553	0,3610	Valid/sahih
6	0,420	0,3610	Valid/sahih
7	0,432	0,3610	Valid/sahih
8	0,445	0,3610	Valid/sahih
9	0,537	0,3610	Valid/sahih
10	0,420	0,3610	Valid/sahih
11	0,548	0,3610	Valid/sahih
12	0,477	0,3610	Valid/sahih
13	0,522	0,3610	Valid/sahih
14	0,532	0,3610	Valid/sahih

(Sumber: Data primer yang telah diolah)

Berdasarkan tabel 1.3 di atas, menunjukkan bahwa diperoleh hasil uji validitas pada instrumen subvariabel penggunaan aplikasi *Wattpad* berjumlah 14 butir pernyataan. Hasil dari uji validitas setiap instrumen subvariabel penggunaan aplikasi *wattpad* memperoleh $r_{hitung} > r_{tabel}$ (0,3610) berjumlah 14 soal pernyataan yang valid/sahih.

Tabel 1.4
Hasil Uji Validitas Variabel Y

No Butir Pernyataan	Rhitung	Rtabel	Keterangan
1	0,591	0,3610	Valid/sahih
2	0,607	0,3610	Valid/sahih
3	0,566	0,3610	Valid/sahih
4	0,584	0,3610	Valid/sahih
5	0,617	0,3610	Valid/sahih
6	0,472	0,3610	Valid/sahih
7	0,454	0,3610	Valid/sahih
8	0,551	0,3610	Valid/sahih
9	0,471	0,3610	Valid/sahih
10	0,711	0,3610	Valid/sahih

11	0,765	0,3610	Valid/sahih
12	0,679	0,3610	Valid/sahih
13	0,550	0,3610	Valid/sahih
14	0,699	0,3610	Valid/sahih
15	0,716	0,3610	Valid/sahih

(Sumber: Data primer yang telah diolah)

Berdasarkan tabel di atas, menunjukkan bahwa diperoleh hasil uji validitas pada instrumen subvariabel kemampuan literasi berjumlah 15 butir pernyataan. Hasil dari uji validitas setiap instrumen subvariabel kemampuan literasi memperoleh $r_{hitung} > r_{tabel}$ (0,3610) berjumlah 15 soal pernyataan yang valid/sahih.

Berdasarkan penjelasan diatas diketahui bahwa 29 pernyataan instrumen penelitian valid/sahih. Maka peneliti akan menggunakan keseluruhan pernyataan untuk diujikan kepada sampel penelitian yang berjumlah 100 responden.

b. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas dilakukan untuk mengetahui apakah instrument yang digunakan dapat mengukur secara konsisten atau dapat berubah-ubah. Dalam penelitian diperlukan konsistensi dari

instrument penelitian maka dari itu perlu dilakukan uji reliabilitas.²⁶

Pada penelitian ini peneliti menggunakan analisis reliabilitas berdasarkan *Alpha Cronbach* berikut ini:

$$\frac{k}{k-1} \left(1 - \frac{\sum \sigma_i^2}{\sigma^2} \right)$$

Dimana

r : koefisien reliabilitas yang dicari

k : jumlah butir pernyataan

σ_i : Variasi butir pernyataan

σ : Variasi skor/nilai tes²⁷

Jika $r_{hitung} > r_{tabel}$ maka pernyataan dinyatakan reliabel.

Uji reliabilitas yang telah dilakukan menggunakan program SPSS versi 22 dengan rumus *cronbach alpha*, hasil yang diperoleh dari uji reliabilitas adalah sebagai berikut:

Tabel 1.5
Hasil Uji Reliabilitas Variabel X

Variabel	Rhitung	Rtabel	Ket
Penggunaan Aplikasi <i>Wattpad</i>	0,844	0,60	Reliabel

(Sumber: Data primer yang telah diolah)

Berdasarkan tabel di atas, dapat dilihat bahwa hasil uji reliabilitas dengan *cronbach alpha* menunjukkan bahwa nilai alpha

²⁶ Burhan Nurgiyantoro, *Statistik Terapan Untuk Penelitian Ilmu-Ilmu Sosial* (Yogyakarta: Gajah Mada University Press, 2012), Hlm. 341.

²⁷ Nurgiyantoro, Hlm. 352.

0,844 atau lebih besar dari 0,60 atau $r_{hitung} >$ dari r_{tabel} .. Maka, hasil dari pengujian menunjukkan bahwa instrumen penelitian variabel penggunaan aplikasi *wattpad* (X) dinyatakan reliabel.

Tabel 1.6
Hasil Uji Reiabilitas Variabel Y

Variabel	R_{hitung}	R_{tabel}	Ket
Penggunaan Aplikasi <i>Wattpad</i>	0,869	0,60	Reliabel

(Sumber: Data primer yang telah diolah)

Berdasarkan tabel di atas, dapat dilihat bahwa hasil uji reliabilitas dengan *cronbach alpha* menunjukkan bahwa nilai alpha 0,869 atau lebih besar dari 0,60 atau $r_{hitung} >$ dari r_{tabel} .. Maka, hasil dari pengujian menunjukkan bahwa instrumen penelitian variabel kemampuan literasi (Y) dinyatakan reliabel.

c. Analisis Statistik Deskriptif

Analisis statistik deskriptif merupakan metode yang dilakukan untuk menganalisis data dengan cara menggambarkan atau mendeskripsikan data yang telah terkumpul.²⁸

Pada analisis ini peneliti menggunakan rumus *Mean* (rata-rata hitung) dan *grand mean*. Rumus *Mean* digunakan untuk mengetahui nilai rata-rata dari setiap butir instrumen.²⁹

²⁸ Sandu Siyoto and M. Ali Sodik, *Dasar Metodologi Penelitian* (Yogyakarta: Literasi Media Publishing, 2015), Hlm. 111.

$$\text{Mean } x = \frac{\sum x}{N}$$

Keterangan:

X : *Mean*/Rata-rata hitung

$\sum x$: Jumlah seluruh nilai angket/kuesioner

N : Jumlah responden

Setelah diketahui frekuensi jawaban responden, maka selanjutnya dilakukan perhitungan menggunakan rumus *grand mean*. Rumus ini bertujuan untuk mengetahui rata-rata jawaban responden terhadap tiap-tiap butir pernyataan. Berikut ini rumus *grand mean*:

$$\text{Grand Mean } (x) = \frac{\text{Total rata - rata hitung}}{\text{Jumlah pertanyaan}}$$

Untuk mengetahui rentang skala dari jawaban responden menggunakan rumus $RS = \frac{m-n}{b}$

Keterangan:

RS: Rentang Skala

m: Skor yang paling tinggi

n: Skor yang paling rendah

b: Skala penilaian

Perhitungan rentang skalanya sebagai berikut:

$$RS = \frac{m - n}{b}$$

$$RS = \frac{5 - 1}{5}$$

²⁹ Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, Hlm. 135.

$$RS = \frac{4}{5} = 0,8$$

Dari perhitungan rentang skala diatas maka didapat rentang skalanya adalah 0,8 sehingga dibuat skala penilaian sebagai berikut:

Tabel 1.7
Skala Interval

No.	Nilai	Kategori
1	4,2 - 5,0	Sangat Tinggi
2	3,4 - 4,2	Tinggi
3	2,6 - 3,4	Sedang
4	1,8 - 2,6	Rendah
5	1,0 - 1,8	Sangat Rendah

Sumber: Sambas Ali Muhudin dan Maman Abdurrahman, 2007.
Hlm.146³⁰

d. Uji Linieritas

Uji linieritas berguna untuk mengetahui apakah kedua variabel memiliki hubungan yang linier atau tidak linier. Sebelum melakukan uji regresi linier sederhana, maka harus dilakukan uji linieritas terlebih dahulu. Dua variabel dapat dikatakan mempunyai hubungan yang linier apabila signifikansi *linearity* kurang dari 0,05%.³¹ Kedua variabel dapat dikatakan mempunyai hubungan yang linier jika nilai signifikansi *deviation from linearity* > dari 0,5.

³⁰ Sambas Ali Muhudin and Maman Abdurrahman, *Analisis Korelasi, Regresi, Dan Jalur Dalam Penelitian* (Bandung: Pustaka Setia, 2007), Hlm. 146.

³¹ Duwi Priyatno, *SPSS 22: Pengolahan Data Praktis* (Yogyakarta: CV. Andi Offset, 2014), Hlm. 79.

e. Uji Regresi Linier Sederhana

Peneliti menggunakan analisis regresi linier sederhana untuk mengetahui pengaruh dari variabel bebas (penggunaan aplikasi *wattpad*) terhadap variabel terikat (kemampuan literasi). Data yang telah didapat dari lapangan akan diolah menggunakan SPSS Versi 22.³² Dari penjelasan diatas dapat diketahui bahwa analisis regresi linier sederhana dilakukan untuk mengetahui bagaimana pengaruh variabel x terhadap variabel y.

Berikut rumus regresi linier sederhana:³³

$$Y = a + Bx$$

Dimana:

Y: variabel terikat

X: variabel bebas

a: intersep

b: Koefisien regresi/*slop* (kemiringan garis regresi)

Pengujian pengaruh penggunaan aplikasi *Wattpad* terhadap peningkatan kemampuan literasi pemustaka UPT Perpustakaan UIN Raden Fatah Palembang dilakukan menggunakan analisis regresi linier sederhana. Dengan bantuan program SPSS (*Statistical Package for Social Science*) for windows version 22.

³² *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2011), Hlm. 94.

³³ Misbahuddin and Iqbal Hasan, *Analisis Data Penelitian Dengan Statistik*, n.d., Hlm. 68-69.

f. Uji Signifikansi Parsial T (Uji T)

Uji signifikan parsial atau uji T dilakukan guna mengetahui pengaruh penggunaan aplikasi *Wattpad* terhadap peningkatan kemampuan literasi pemustaka UPT Perpustakaan UIN Raden Fatah Palembang secara signifikan.

Uji t digunakan untuk pengujian koefisien regresi parsial individual yang digunakan untuk mengetahui apakah variabel independen atau variabel X secara individual mempengaruhi variabel dependen atau variabel Y.

g. Uji Koefisien Determinasi

Analisis koefisien determinasi (R^2) merupakan analisis yang dilakukan untuk mengetahui berapa besar presentase pengaruh variabel x secara bersamaan terhadap variabel y.³⁴

h. Uji Normalitas

Uji normal probability dilakukan terhadap residual regresi. Pengujian ini dilakukan menggunakan grafik P-P Plot. Adapun kriteria pengambilan keputusan dari uji normalitas sebagai berikut: (1) Jika data masih menyebar disekitar garis diagonal dan mengikuti arah diagonal, maka model regresi memenuhi asumsi normalitas. (2) Jika

³⁴ *SPSS Untuk Analisis Korelasi, Regresi, Dan Multivariate* (Yogyakarta: Gava Media, 2009), Hlm. 73.

data jauh dari garis diagonal maka model regresi tidak memenuhi asumsi normalitas.³⁵

J. Sistematika Penulisan

Untuk mendapatkan gambaran yang lebih terperinci, maka peneliti menyajikan skripsi ini dalam lima BAB. Masing-masing BAB menurut uraian sebagai berikut:

BAB I PENDAHULUAN : Pada ini peneliti menguraikan latar belakang masalah, batasan masalah, rumusan masalah, tujuan, serta manfaat penelitian, dan sekilas tentang metodologi penelitian yang digunakan.

BAB II LANDASAN TEORI : Bab ini membahas mengenai landasan teoritik yang berisikan teori dasar yang cocok dan berasal dari literatur-literatur mutakhir yang membuat proposi, konsep, teori, atau pendekatan terbaru yang berhubungan dengan penelitian yang dilakukan untuk mencegah penjiplakan, serta penelitian terdahulu.

BAB III DESKRIPSI WILAYAH PENELITIAN : Bab ini berisikan gambaran umum wilayah penelitian. Yang pada hal ini profil lembaga, sejarah, hingga kondisi lembaga atau institusi tempat terlaksananya penelitian ini

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN : Bab ini berisikan hasil dan pembahasan dari pengaruh penggunaan aplikasi *Wattpad* terhadap

³⁵ *SPSS Untuk Analisis Korelasi, Regresi, Dan Multivariate*, Hlm. 74.

peningkatan kemampuan literasi pemustaka UPT Perpustakaan UIN Raden Fatah Palembang.

BAB V : PENUTUP

Bab ini merupakan bab terakhir, di dalam bab ini terdapat kesimpulan dan saran dari penelitian yang sudah dilakukan dan juga saran atau masukan untuk mahasiswa mengenai penggunaan aplikasi *Wattpad*.